

Pengaruh Jumlah Jam Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja untuk Bercerai di Indonesia = The Impact of Hours Worked on Indonesian Working Women's Decision to Divorce

Muhammad Fadillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519602&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingkat perceraian di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari bertambahnya jam kerja wanita terhadap probabilitasnya memutuskan untuk bercerai dengan pasangannya. Penelitian ini berfokus pada wanita berumur 15-57 tahun yang bekerja. Penelitian ini melakukan tiga kali regresi dengan menggunakan data IFLS 5 serta analisis binomial logistic regression. Ditemukan hasil bahwa jam kerja bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi perceraian wanita di Indonesia. Namun begitu, terdapat faktor-faktor lain dari karakteristik individu maupun keluarga – seperti kemampuan punya anak (lagi) dan pengeluaran rumah tangga per kapita yang memiliki pengaruh positif, serta pendidikan dan status pekerjaan yang ditemukan berpengaruh negatif terhadap keputusan wanita untuk bercerai.

.....The divorce rate in Indonesia continues to increase every year. The purpose of this study is to determine how a woman's decision to divorce her spouse is impacted by the number of hours she works. The working women between the ages of 15 and 57 are the subject of this study. This study used binomial logistic regression analysis and IFLS 5 data to perform three regressions. The findings showed that divorce rates among women in Indonesia were not primarily influenced by working hours. Other aspects of an individual's and family's characteristics, such as the ability to have (additional) children and per capita household expenditure have a positive influence on divorce, on the other hand, woman's education and her working status have been proven to have a negative impact on a woman's decision to get a divorce.